

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang merupakan proses berkesinambungan dimana fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan, Penempatan Tenaga Kerja, Pengarahan dan Pengendalian harus di kembangkan secara baik, sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang di butuhkan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan terus berusaha meningkatkan kualitas manajemen, tujuan yang telah di tetapkan dapat tercapai oleh perusahaan.

Kegiatan operasional perusahaan pada umumnya meliputi periode waktu untuk jangka pendek atau jangka menengah dan dapat dinyatakan baik secara finansial maupun nonfinansial. Penggunaan indikator kinerja dan target yang bersifat nonfinansial menjadi semakin penting dalam perencanaan operasional. Setelah aktivitas jangka pendek yang telah di laksanakan teridentifikasi, kemudian hal ini di nyatakan secara finansial tahap ini adalah penganggaran.

Anggaran merupakan suatu rencana *kuantitatif* (satuan jumlah) yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*Budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu perusahaan yang dinyatakan secara *kuantitatif* untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa. Penyusunan anggaran juga harus dievaluasi sehingga tidak terjadi kesalahan atau kejadian

yang dapat merugikan perusahaan tersebut pada nantinya. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik, jika segala kegiatannya berada dalam kerangka anggaran dan tujuan yang ditetapkan serta mampu mewujudkan strategi yang dimiliki. Anggaran berfungsi mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Peran penting anggaran dalam perusahaan berasal dari kegunaannya dalam menentukan estimasi pendapatan atau jumlah tagihan atas jasa yang diberikan. Namun peran anggaran dalam siklus perencanaan dan pengendalian lebih dari sekedar dua hal tersebut, karena anggaran memiliki keterkaitan antara perencanaan dan pengendalian. Anggaran dalam perencanaan dicapai dengan menyatakan dalam nilai uang besarnya input yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas yang direncanakan dalam periode anggaran. Sementara peranan anggaran dalam pengendalian dapat dicapai dengan mempersiapkan anggaran dengan cara yang dapat menunjukkan input dan sumber daya yang telah dialokasikan kepada individu atau departemen sehingga memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka.

Pada CV. Bina Putra Nugraha, anggaran disusun melalui perhitungan operasional yang dilaksanakan. Anggaran tersebut dapat diperoleh dari hasil laba perusahaan dengan ditambah adanya dukungan dari luar seperti adanya dukungan dari perusahaan lain, dukungan dari bank, dukungan peralatan dan lain-lain. Perusahaan membutuhkan pembiayaan serta mengusahakan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya

perusahaan membutuhkan perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif dalam bentuk anggaran biaya operasional sehingga penting untuk dilakukan analisa penyusunan anggaran kegiatan operasional untuk meningkatkan pengendalian perusahaan.

Dari penjelasan di atas penulis berupaya mengetahui bagaimana perencanaan anggaran dalam pengendalian kegiatan operasional, analisa pertumbuhan realisasi anggaran serta hambatan-hambatan dalam kegiatan tersebut, sehingga dalam topik penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Analisa Perencanaan Anggaran Dalam Pengendalian Kegiatan Operasional Pada CV. BINA PUTRA NUGRAHA.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang akan di observasi adalah :

1. Bagaimana perencanaan anggaran dalam pengendalian kegiatan operasional ?
2. Bagaimana analisa pertumbuhan realisasi anggaran pada perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional?
3. Apa saja hambatan-hambatan dalam perencanaan anggaran dalam pengendalian kegiatan operasional?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Observasi**

Maksud dari observasi ini ialah untuk mengumpulkan, mengetahui, dan melakukan analisa terhadap hal yang berhubungan dengan data dan informasi

yang akurat mengenai Analisa Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan Operasional.

Adapun tujuan dari observasi ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan anggaran dalam pengendalian kegiatan operasional.
2. Untuk mengetahui analisa pertumbuhan realisasi anggaran perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam perencanaan anggaran dalam pengendalian kegiatan operasional.

#### **1.4 Kegunaan Observasi**

Dari hasil observasi ini penulis mengharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis kegunaan observasi ini adalah untuk memahami penerapan dari teori-teori yang di dapat dalam kuliah sehingga menambah wawasan, kemampuan, dan pengetahuan.

##### **b. Kegunaan Praktik**

Secara praktis observasi ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dan pemikiran berupa bahan masukan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan bagi perusahaan dimana observasi ini dilaksanakan dalam hal ini yaitu CV. BINA PUTRA NUGRAHA dapat digunakan sebagai referensi bagi observasi yang akan mengambil topik yang sama.

## 1.5 Metode Pendekatan Yang Digunakan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melaksanakan observasi di CV.BINA PUTRA NUGRAHA, yang merupakan perusahaan yang dirikan sebagai mitra usaha dalam pelayanan perdagangan dan jasa, di dukung oleh personil yang mempunyai dasar pendidikan dan pengalaman selama puluhan tahun, kelenturan dan kemampuan yang di tunjang dengan kreativitas, pengalaman dalam berbagai kegiatan, informasi dari berbagai sektor yang terkini serta *networking* dengan banyak link di lingkungan birokrasi, serta dengan masyarakat baik dengan tingkat lokal maupun nasional, telah memberikan perusahaan kepercayaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan.

Dalam pengelolaan data penulis menyusun laporan tugas akhir ini dengan menggunakan metode Deskriptif Analitis yaitu sebuah metode pengelolaan data dengan cara pengumpulan data, mengklarifikasi data, dan menginterpretasikan, kemudian disajikan secara analitis. Sedangkan untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara dengan dengan pihak-pihak yang terkait, melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek praktek kerja dan mengevaluasi bukti-bukti laporan. Selain itu penulis juga melakukan studi dokumentasi terhadap data yang diperlakukan untuk penyusunan laporan tugas akhir ini.

## 1.6 Lokasi Pelaksanaan

Penulis melaksanakan observasi ini pada bagian Administrasi di CV. Bina Putra Nugraha yang beralamat di Komplek Kopo Permai 1 Blok V-8 Kabupaten Bandung. Telpn (022)5410476. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa Kontruksi, Pengadaan dan lain-lain.

